

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penyusun mendeskripsikan pembahasan secara keseluruhan sebagaimana terlihat pada bab-bab sebelumnya, maka dapatlah diambil kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Mengenai pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) di MA Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto menggunakan metode, materi pelajaran yang bersifat *Life Skill* seperti pelajaran komputer, otomotif, al-banjari untuk kelas X, XI dan XII dan metode dalam proses belajar mengajarnya salah satunya menggunakan metode ceramah, metode latihan atau drill, metode demonstrasi dan metode *problem solving*. Yang dapat mengaktualisasikan potensi-potensi bakat dan minat peserta didik, sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problem yang dihadapi seperti pendidikan kejuruan yang ada disana digunakan untuk bekal ketrampilan jika siswa tersebut tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Relevansi pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) terhadap pendidikan Islam yaitu pendidikan Islam menempatkan manusia pada posisi sentral, maka sama dengan konsep *life skills* yang juga memposisikan peserta didik sebagai subyek perubahan untuk dirinya melalui interaksinya dengan lingkungan masing-masing mempunyai tujuan dalam kerangka untuk mengembangkan potensi manusiawi peserta didik dalam menghadapi peranannya di masyarakat. Dengan keterkaitan tersebut, maka pendidikan

kecakapan hidup (*life skills*) dapat dimasukkan dalam kerangka pengembangan dari pendidikan Islam, karena pada hakekatnya tujuan mendasar dari keduanya adalah sama yaitu sebagai aktualisasi potensi manusia dalam mencapai kehidupan yang lebih bermakna baik di dunia dan di akhirat.

B. Saran-Saran

1. Peserta didik.

Sebagai peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan ketrampilan yang dimilikinya. Dan diharapkan peserta didik siap untuk menghadapi lapangan pekerjaan yang tersedia, apabila tidak dapat melanjutkan studinya. Namun pendidikan ketrampilan sebagai potensi yang dimiliki anak didik tidak dapat berkembang dengan sendirinya, tetapi memerlukan suatu usaha untuk mengembangkannya. Dan disini tugas pendidik sangat berpengaruh.

2. Pendidik.

Sebagai pendidik diharapkan mampu memperhatikan kemampuan dasar anak didiknya serta dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar serta mampu mengatur situasi dan kondisi ruang kelas agar tercipta lingkungan yang kondusif untuk belajar. Semuanya dimaksudkan agar anak didik dapat belajar secara aktif dan kreatif dalam melaksanakan pendidikan keterampilan. Dan pendidikan islam sebagai proses yang bertujuan untuk menjadikan anak didiknya manusia yang sempurna, oleh karena itu harus memperhatikan kreativitas dan ketrampilan anak didiknya sehingga kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan dapat

diandalkan untuk menjadi pengembang dan pemikir islam.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran *Ilahi Rabbi* yang telah melimpahkan segala rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dari segi moril maupun materiil sejak dari penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan mereka mendapat imbalan yang berlimpah dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal sholeh.

Sebagai kata penutup dari penulis, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surabaya, 5 Juni 2014

Penulis,

(Akhmad Musyaffa')